



**UNIVERSITAS BINADARMA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

SK.Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.112/D/O/2002
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang 30264
Telp (0711) 515581, 515582, 515583 Fax.(0711) 518000
Website : www.binadarma.ac.id email: bidar@binadarma.ac.id



Pemanfaatan *E-learning* Di STMIK AMIKOM Yogyakarta

LAPORAN PENELITIAN

Oleh Kelompok B9

Nama ketua	: Zakarias Bessie	(10142358N)
Anggota	: Bobby Aryandonni	(10142005)
	Ichwan Ahmadi	(10142201)
	Mukhammad Iqbal	(10142348)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

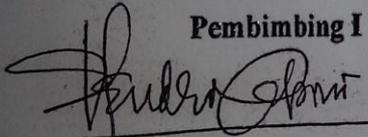
2013

LEMBAR PENGESAHAN

Kelompok B9

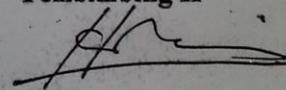
Ketua : Zakarias Bessie (10142358N)
Anggota : Bobby Aryandonni (10142005)
: Ichwan Ahmadi (10142201)
: Mukhammad Iqbal (10142348)
Fakultas : Ilmu Komputer
Program Studi : Teknik Informatika
Judul : Pemanfaatan *E-Learning* di STMIK AMIKOM
Yogyakarta

Pembimbing I



Prihambodo Hendro Saksono, ST., M.Sc., PhD.

Pembimbing II



Helda Yudiastuti, S.Kom., M.Kom.

Mengetahui,
Palembang, September 2013
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma
Program Studi Teknik Informatika
Ketua,



Universitas Bina Darma
Fakultas Ilmu Komputer

Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *Perjalanan seribu batu bermula dari satu langkah. (Lao Tze)*
- *Apa pun tugas hidup anda, lakukan dengan baik. Seseorang semestinya melakukan pekerjaannya sedemikian baik sehingga mereka yang masih hidup, yang sudah mati, dan yang belum lahir tidak mampu melakukannya lebih baik lagi. - (Martin Luther King)*
- *Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu. - (William Feather)*
- *Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyalahgunakan waktu untuk menunggu inspirasi. - (Ernest Newman)*
- *Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak. - (Aldus Huxley)*
- *Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)*

KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- *Allah SWT*
- *Nabi Muhammad SAW*
- *Kedua Orang Tua*
- *Keluarga dan Saudara kami*
- *Teman –Teman Seperjuangan*
- *Almamater ku*

ABSTRAK

Kebijakan institusi pendidikan dalam memanfaatkan teknologi *internet* menuju *e-learning* perlu kajian dan rancangan mendalam. *E-learning* bukan semata-mata hanya memindahkan semua pembelajaran pada *internet*. Hakikat *e-learning* adalah proses pembelajaran yang dituangkan melalui teknologi internet. Di samping itu prinsip sederhana, personal, dan cepat perlu dipertimbangkan. Prinsip dan komunikasi pembelajaran perlu didesain seperti layaknya pembelajaran konvensional. Di sini perlunya pengembangan model *e-learning* yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Ada pendapat yang mengatakan bahwa media pembelajaran secanggih apapun tidak akan bisa menggantikan sepenuhnya peran guru/dosen. Penanaman nilai-nilai dan sentuhan kepribadian sulit dilakukan. Di sini tantangan bagi para pengambil kebijakan dan perancang *e-learning*. Oleh karena dalam sistem pendidikan konvensional, fungsi *e-learning* adalah untuk memperkaya wawasan dan pemahaman peserta didik, serta proses pembiasaan agar melek sumber belajar khususnya teknologi *internet*. *E-learning* akan dimanfaatkan atau tidak sangat tergantung bagaimana pengguna memandang atau menilai *e-learning* tersebut. Namun umumnya digunakannya teknologi tersebut tergantung dari: (1). Apakah teknologi itu memang sudah merupakan kebutuhan (2). Apakah fasilitas pendukung sudah memadai, (3). Apakah didukung oleh dana yang memadai dan (4). Apakah ada dukungan dari pembuat kebijakan. Keempat pertanyaan tersebut sangat mendasar dan menjadi pertimbangan ketika akan mendesain *e-learning* sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: *E-learning, Internet*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbilalamin, penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini dengan judul “**Pemanfaatan E-Learning di STMIK AMIKOM Yogyakarta**”. Tujuan dari penyusunan Laporan Kerja Praktek ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kurikulum di Universitas Bina Darma khususnya jurusan Teknik Informatika. Selain itu, penyusunan Laporan Kerja Praktek ini ditujukan untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 Jurusan Teknik Informatika di Universitas Bina Darma Palembang.

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ir. H. Bochari Rahman, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. M. Izman Herdiansyah. ST.,M.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
3. Syahril Rizal, ST., M.M., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika
4. Prihambodo Hendro Saksono, ST., M.Sc., PhD. selaku pembimbing I Praktek Kerja Lapangan pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta

5. Helda Yudiastuti, S.Kom.,M.Kom. selaku pembimbing II Praktek Kerja Lapangan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta
6. Seluruh Dosen dan segenap karyawan/i Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta
7. Keluarga kami yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil.
8. Teman-teman seperjuangan, khususnya yang ada di Jurusan Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang.
9. Sahabat dan saudara kami yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktek.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Kerja Praktek ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan Laporan Kerja Praktek ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadi referensi yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga Laporan Kerja Praktek ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi STMIK AMIKOM Yogyakarta maupun bagi Jurusan Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang.

Palembang, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Tujuan Penelitian	3
1.4.2 Manfaat Penelitian	3
1.5 Lokasi dan Tempat Penelitian	4
1.6 Metode Pengumpulan data	4
1.7 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pemanfaatan.....	7
2.2 Pengertian <i>E-learning</i>	7
2.3 Komponen-Komponen <i>E-learning</i>	9
2.4 <i>Internet</i>	9
2.5 Manfaat <i>E-learning</i>	10
2.6 Sejarah <i>E-learning</i>	12
2.7 Fungsi <i>E-learning</i>	14
2.8 Keuntungan dan Kekurangan <i>E-learning</i>	16
2.9 Kategori <i>E-learning</i>	17
2.10 Metode Penyampaian <i>E-learning</i>	18
BAB III TINJAUAN OBJEK	
3.1 Sejarah Singkat Tentang Berdirinya STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	20
3.2 Visi dan Misi STMIK AMIKOM Yogyakarta	21
3.2.1 Visi	21
3.2.2 Misi.....	21

3.3	Struktur Organisasi STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	21
3.4	Kegiatan Organisasi STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	23
3.4.1	Orientasi Mahasiswa Baru Magister Teknik Informatika	23
3.4.2	Kunjungan STMIK AMIKOM Yogyakarta ke SMKN 2 Palembang.....	24
3.4.3	AMIKOM Kembangkan Content Management System Untuk Departemen.....	26
3.4.4	AMIKOM English Club Ikut Bersaing di Java Overland Varsities English Debate.....	27
3.4.5	AMIKOM Berdayakan Alumninya	28
3.4.6	Komunitas ADEM Meluncurkan AMIKOM SOCIAL for Android	28
3.5	Keadaan TIK di STMIK AMIKOM Yogyakarta	30
3.5.1	Lab. Internet dan E-Commerce.....	30
3.5.2	Lab. Multimedia	30
3.5.3	Lab. Jaringan Komputer dan Sistem Operasi	30
3.5.4	Lab. Broadcasting	31
3.5.5	Perpustakaan	31
3.5.6	Lab. Komputer Dasar Dan Aplikasi	31
3.5.7	Lab. Mikroprosesor.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil.....	32
4.2	Pembahasan	33
4.2.1	Studi Kelayakan.....	33
4.2.2	Sistem Pembelajaran.....	36
4.2.3	Antarmuka	39
4.2.3.1	Tampilan <i>E-learning</i> STMIK AMIKOM Yogyakarta	39
4.2.3.2	Tampilan <i>Login</i>	40
4.2.3.3	Beranda	41
4.3	Kelebihan dan Kekurangan <i>E-learning</i> STMIK AMIKOM	45
4.3.1	Kelebihan <i>E-learning</i> STMIK AMIKOM	45
4.3.2	Kekurangan <i>E-learning</i> STMIK AMIKOM.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	22
Gambar 4.1 Tampilan <i>E-learning</i> STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	39
Gambar 4.2 Tampilan <i>Login</i>	40
Gambar 4.3 Beranda.....	41
Gambar 4.4 10 Materi Terbaru.....	42
Gambar 4.5 15 Top Materi (<i>Downloaded</i>).....	42
Gambar 4.6 Materi Berdasarkan Matakuliah	43
Gambar 4.7 Statistik	44
Gambar 4.8 Pencarian Materi (<i>Search</i>).....	45
Gambar 4.9 Kecepatan <i>Loading E-learning</i> STMIK AMIKOM.....	46
Gambar 4.10 Kecepatan <i>Download</i> Materi <i>E-learning</i> STMIK AMIKOM	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat cepat akhir – akhir ini, mendapat sambutan baik di mata masyarakat. Berbagai macam layanan masyarakat sudah menerapkan ICT (*Information and Communication Technology*). Seperti yang kita ketahui, didalam dunia pemerintahan biasa dikenal dengan *e-government* , dalam dunia bisnis dikenal dengan istilah *e-business* atau *e-commerce* dan bagi dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*.

Departemen Pendidikan Nasional sebagai organisasi yang mempunyai fungsi untuk mengelola pendidikan di Indonesia menyambut positif perkembangan ICT dengan memasukkan kurikulum yang berbasis pengenalan teknologi informasi dan komunikasi, berfokus di jenjang pendidikan menengah. Reaksi ini menunjukkan bahwa Departemen Pendidikan Nasional memperhatikan perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kebijakan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengenal, memahami, mempelajari dan berinteraksi dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi, sehingga kelak pada saat mereka lulus tidak buta sama sekali dan mempunyai bekal yang berhubungan dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang ada di masyarakat.

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta (selanjutnya disebut STMIK AMIKOM YOGYAKARTA) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berkedudukan di Provinsi DIY Kabupaten Sleman di bawah naungan Yayasan AMIKOM Yogyakarta. Sekolah tinggi ini diresmikan pendiriannya pada tanggal 11 oktober 1994. Fokus pendidikannya adalah dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (ICT).

Berkaitan dengan penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, terutama pemanfaatan *e-learning* sebagai media *alternative* pembelajaran, STMIK AMIKOM Yogyakarta perlu melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *e-learning* oleh dosen dan mahasiswa sebagai media pembelajaran. LearnFrame.Com dalam *Glossary of e-learning Terms* (Farhad, 2001) menyatakan bahwa: *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dengan media *Internet*, jaringan komputer, maupun komputer yang tidak terhubung dengan jaringan.

Pergeseran paradigma sistem pembelajaran mulai nampak pada proses transfer ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran yang ada sekarang ini cenderung lebih menekankan pada proses cara mengajar, berbasis pada isi, bersifat abstrak dan hanya untuk golongan tertentu (pada proses ini pengajaran cenderung pasif). Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi ICT, proses pembelajaran mulai berubah pada proses cara belajar, berbasis pada masalah, bersifat kontekstual dan tidak terbatas hanya untuk golongan tertentu. Pada proses pembelajaran seperti ini mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dengan mengoptimalkan sumber - sumber belajar yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana pemanfaatan *e-learning* di STMIK AMIKOM Yogyakarta ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terperinci dan terarah sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya sebatas mengetahui pemanfaatan *e-learning* di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemanfaatan *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat bagi penulis atau mahasiswa adalah dapat memperluas wawasan dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi, terutama pemanfaatan *e-learning* sebagai media alternative pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran yang berbasis *e-learning*.

Selain itu juga dengan proses pembelajaran *e-learning* ini diharapkan terselenggaranya pembelajaran mata kuliah secara *online* yang mampu memberi dukungan bagi terselenggaranya perkuliahan yang interaktif sehingga mahasiswa

bisa melakukan diskusi dengan dosen maupun dengan mahasiswa yang lain dalam forum diskusi yang disediakan dalam sistem *e-learning* ini.

1.5 Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian : STMIK AMIKOM Yogyakarta, Jl. Ring Road
Utara Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Waktu Penelitian : Selasa, 25 Juni 2013. Pukul 13:00 – 16:00 WIB

1.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data – data yang sifatnya teoritis yaitu dengan cara membaca *literature* yang relevan dengan pengamatan yang penulis lakukan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada tenaga kerja/staff dan mahasiswa tentang bahan-bahan yang dibutuhkan.

3. Observasi

Observasi yaitu mengandalkan penelitian langsung ke objek yang akan di teliti dengan mengadakan pengamatan dan penganalisaan terhadap informasi yang dibutuhkan yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan menjelaskan uraian secara singkat isi tiap – tiap bab dalam Laporan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pengamatan, lokasi dan waktu PKL, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menguraikan tentang teori – teori pendukung untuk menguraikan atau mengevaluasi teknologi TIK pada objek PKL.

BAB III TINJAUAN OBJEK

Pada Bab ini menguraikan sejarah singkat tentang perusahaan atau organisasi atau lembaga, visi misi perusahaan atau organisasi atau lembaga, struktur organisasi (termasuk tugas dan tanggung jawab), kegiatan organisasi (membahas kegiatan – kegiatan selama 3 tahun terakhir) dan membahas keadaan TIK secara umum.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menguraikan tentang hasil pengamatan terhadap pemanfaatan elearning di STMIK AMIKOM Yogyakarta dan membahas hasil evaluasi atau pengujian terhadap STMIK AMIKOM Yogyakarta.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini menguraikan kesimpulan-kesimpulan dari hasil dan pembahasan bab-bab diatas dan kemudian dilanjutkan saran – saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pemanfaatan

Pengertian pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar (Seels and Richey, 1994).

2.2 Pengertian *E-learning*

E-Learning atau *electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan, baik di negara-negara yang sudah maju maupun di negara berkembang. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda dengan *e-learning*, namun sebagian besar menyatakan *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu.

E-Learning memang merupakan suatu media pembelajaran yang tergolong baru di Indonesia. Untuk mempermudah istilah, maka *electronic learning* disingkat menjadi *e-learning*. Kata ini terdiri dari dua bagian, yaitu 'e' yang merupakan singkatan dari 'electronica' dan 'learning' yang berarti 'pembelajaran'. Jadi *e-learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Jadi dalam implementasinya *e-learning* menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau perpaduan dari ketiganya. *E-learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka berada tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran atau perkuliahan dikelas.

Sistem pembelajaran elektronik adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* merupakan dasar dan teknologi baru pembelajaran dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam berbagai literatur, *E-learning* didefinisikan sebagai berikut:

”E-Learning is a generic term for all technologically supported learning using an array of teaching and learning tools as phone bridging, audio and videotapes, teleconferencing, satellite transmissions, and the more recognized web-based training or computer aided instruction also commonly referred to as online courses” (Soekartawi, Haryono dan Librero, 2002).

Dengan demikian maka e-learning adalah metode pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi komputer, jaringan komputer atau *internet*.

Istilah *E-learning* mengandung pengertian yang banyak dan sangat luas, sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang definisi *e-learning* dari berbagai sudut pandang. Diantaranya :

1. *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke pembelajar dengan menggunakan media *internet* atau media jaringan komputer lain.
2. *E-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media *internet*, jaringan komputer, maupun komputer *standalone*.
3. *E-learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer ditempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliahan di kelas.
4. *E-learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bias diakses dari *internet* di jaringan lokal atau *internet*.

5. *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet.

2.3 Komponen - Komponen *E-learning*

1. Infrastruktur *e-learning* : Infrastruktur *e-learning* dapat berupa *personal computer* (PC), jaringan komputer, *internet* dan perlengkapan multimedia.
2. Sistem dan aplikasi *elearning* : sistem perangkat lunak yang virtualisasi proses belajar mengajar secara umum. Bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (*rapor*), sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar.
3. Konten *e-learning* : Konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning* system. Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk *multimedia-based content* (konten berbentuk *multimedia interaktif*) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa). (Rusdy pksi, 2012).

2.4 *Internet*

Interconnected Network atau yang lebih populer dengan sebutan *internet* adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer – komputer dan jaringan yang ada di seluruh penjuru dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut *internet backbone* dan dibedakan satu dengan yang lainnya menggunakan Unique name yang biasa disebut dengan alamat IP 32 bit.

2.5 Manfaat *E-learning*

Jaya Kumar C. Koran (2002), mendefinisikan *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau *internet*) untuk menyampaikan isi pembelajaran, saling berinteraksi ataupun bimbingan. Ada pula yang mendefinisikan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media *internet*. Sedangkan Dong (dalam Kamarga, 2002) menyatakan *e-learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Rosenberg (2001) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi *internet* untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell (2002), Kamarga (2002) yang intinya menekankan penggunaan *internet* dalam pendidikan sebagai hakekat *e-learning*. Bahkan Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha – usaha pendidikan lewat teknologi elektronik *internet*. *Internet, Intranet, satelit, tape audio/video, dan CD-ROM* adalah sebagian dari media elektronik yang digunakan. Pengajaran boleh disampaikan secara ‘*synchronously*’ (pada waktu yang sama) ataupun ‘*asynchronously*’ (pada waktu yang berbeda). Bahan pengajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media ini memiliki teks, grafik, animasi, simulasi, audio dan video. Ia juga harus menyediakan fasilitas untuk ‘*discussion group*’ dengan bantuan profesional dalam bidangnya.

Perbedaan Pembelajaran Tradisional dengan *e-learning* yaitu kelas ‘tradisional’, dosen/guru dianggap sebagai orang yang paling tahu dan ditugaskan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran ‘*e-learning*’ fokus utamanya adalah mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk mandiri dan aktif pada waktu tertentu dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran ‘*e-learning*’ akan membawa mahasiswa memainkan peranan yang lebih aktif dalam proses belajar. Mahasiswa membuat perancangan dan mencari materi dengan niat dan usaha sendiri.

Khoe Yao Tung (2000) mengatakan bahwa setelah kehadiran dosen dalam arti yang sebenarnya, *internet* akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadikan wakil guru yang mewakili sumber belajar yang penting di dunia. Cisco (2001) menjelaskan filosofis *e-learning* seperti berikut. Pertama, *e-learning* merupakan bentuk penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *online*. Kedua, *e-learning* memfasilitasi seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara umum (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi. Ketiga, *e-learning* bukan berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat cara belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan. Keempat, Kapasitas mahasiswa dapat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya. Makin baik kesinambungan antar konten dan alat penyampaian dengan cara belajar, maka akan lebih baik kualitas mahasiswa yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik.

Sementara itu Onno W. Purbo (2002) mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang elearning, yaitu : sederhana, personal, dan cepat. Sistem yang sederhana akan membantu peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan menu yang ada, dengan kemudahan pada forum yang disediakan, akan mengurangi pemahaman tentang sistem *e-learning* itu sendiri, sehingga waktu belajar peserta didik dapat diefisienkan untuk proses belajar itu sendiri dan bukan pada belajar menggunakan sistem *e-learning*-nya. Syarat personal berarti pengajar dapat berhubungan dengan baik seperti layaknya seorang guru yang berkomunikasi dengan murid di depan kelas. Dengan cara pendekatan dan interaksi yang lebih personal, peserta didik diperhatikan perkembangannya, serta dibantu segala persoalan yang dihadapinya. Hal ini akan membuat peserta didik betah untuk berlama-lama di depan layar komputernya. Kemudian layanan ini ditunjang dengan kecepatan, reaksi yang cepat terhadap keluhan dan kebutuhan peserta didik lainnya. Dengan demikian perbaikan pembelajaran bisa dilakukan secepat mungkin oleh pengajar atau pengelola.

2.6 Sejarah *E-learning*

E-learning atau pembelajaran elektronik pertama kali diperkenalkan oleh universitas illonis di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem intruksi berbasis komputer (*computer-assisted instruktion*) dan komputer bernama PLATO. Sejak waktu itu, perkembangan *e-learning* berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan di era teknologi. Berikut perkembangan *e-learning* dari masa ke masa :

- Tahun 1990 : Era CBT (*Computer Based Training*) dimana mulai bermunculan aplikasi *e-learning* yang berjalan dalam PC standlone atupun berbentuk kemasan CD-ROM . Isi materi dalam bentuk tulisan maupun *multimedia* (video dan audio) dalam format mov, mpeg, atau avi.
- Tahun 1994 : Bersamaan dengan diterimanya CBT oleh masyarakat sejak tahun 1994 CBT muncul dalam bentuk paket-paket yang lebih menarik dan diproduksi secara masal.
- Tahun 1997 : LMS (*Learning Management system*). Sejalan dengan perkembangan teknologi *internet*, masyarakat di dunia mulai terhubung dengan *internet*. Kebutuhan akan informasi yang bisa diperoleh dengan cepat mulai dirasakan sebagai kebutuhan mutlak dan jarak serta lokasi bukanlah halangan lagi.
- Tahun 1999 : Sebagai tahun aplikasi *e-learning* berbasis web. Perkembangan LMS mengarah aplikasi *e-learning* berbasis web berkembang secara total, baik untuk pembelajar (*learner*) maupun administrasi belajar mengajarnya. Mulai digabungkan dengan situs – situs informasi dan media cetak. Isinya juga semakin kaya dengan perpaduan *multimedia*, *video streaming*, serta tampilan yang interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standar dan berukuran kecil.

Melihat perkembangan *e-learning* dari masa ke masa yang terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi, maka bisa disimpulkan bahwa *e-learning* akan menjadi sistem pembelajaran masa depan. Alasan *efektivitas* dan *fleksibilitas* akan menjadi alasan utama.

2.7 Fungsi *E-learning*

Ada 3 (tiga) fungsi pembelajaran elektronik atas kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (*komplemen*), atau pengganti (substitusi)(Siahaan, 2002).

a. *Suplemen*

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan untuk memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Meskipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

b. *Komplemen* (tambahan)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima mahasiswa di dalam kelas (Lewis, 2002). Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Bahan pembelajaran elektronik dikatakan sebagai *enrichment*, apabila kepada pelajar yang dapat dengan cepat menguasai/memahami materi pelajaran yang disampaikan guru secara tatap muka (*fast learners*) diberikan kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran

elektronik yang memang secara khusus dikembangkan untuk mereka. Tujuannya agar semakin memantapkan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan guru di dalam kelas. Dikatakan sebagai *program remedial*, apabila kepada pelajar yang merasa kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikan guru secara tatap muka di kelas (*slow learners*) diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus dirancang untuk mereka. Tujuannya agar pelajar menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan guru di kelas.

c. *Substitusi* (pengganti)

Beberapa perguruan tinggi di negara – negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran / perkuliahan kepada para mahasiswanya. Tujuannya agar para mahasiswa dapat secara *fleksibel* mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari mahasiswa.

Ada 3 alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih pelajar, yaitu: (1) sepenuhnya secara tatap muka (*konvensional*), (2) sebagian dengan tatap muka dan sebagian lagi melalui *internet*, atau bahkan (3) sepenuhnya melalui *internet*.

Alternatif model pembelajaran manapun yang akan dipilih mahasiswa tidak menjadi masalah dalam penilaian. Karena ketiga model penyampaian materi perkuliahan mendapatkan pengakuan atau penilaian yang sama. Jika mahasiswa dapat mengerjakan program perkuliahannya dan lulus melalui cara *konvensional* atau sepenuhnya melalui *internet*, atau bahkan melalui kombinasi kedua model ini, maka lembaga penyelenggara pendidikan akan memberikan pengukuhan yang

sama. Keadaan yang sangat *fleksibel* ini dinilai sangat membantu mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian perkuliahannya.

2.8 Keuntungan dan Kekurangan *E-learning*

Petunjuk tentang manfaat penggunaan *internet*, terutama dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh (Elangoan, 1999; Soekartawi, 2002; Mulvihill, 1997; Utarini, 1997), antara lain. Pertama, pengadaan fasilitas *e-moderating* di mana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas *internet* secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa terbatas oleh jarak, tempat dan waktu. Kedua, Dosen dan mahasiswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui *internet*, sehingga keduanya bisa saling mengukur sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari. Ketiga, Mahasiswa dapat belajar atau meninjau bahan ajar (mata kuliah) setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer. Keempat, bila mahasiswa membutuhkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan pencarian di *internet* secara lebih mudah. Kelima, Baik dosen dan mahasiswa dapat melakukan diskusi melalui *internet* yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Keenam, berubahnya cara belajar mahasiswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif. Ketujuh, *Relatif* lebih *efisien*. Contohnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.

Walaupun demikian pemanfaatan *internet* untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik (Bullen,

2001, Beam, 1997), antara lain. Pertama, Kurangnya hubungan/interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya hubungan/interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar. Kedua, Kecenderungan membiarkan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial. Ketiga, Proses belajar dan mengajarnya lebih cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan. Keempat, Berubahnya peran pengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga diharuskan mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT. Kelima, pelajar yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. Keenam, Tidak semua tempat menyediakan fasilitas *internet*. Ketujuh, Kurangnya tenaga yang memahami dan memiliki ketrampilan *internet*. Kedelapan, Kurangnya penguasaan tentang bahasa komputer.

2.9 Kategori *E-learning*

Secara umum *e-learning* dapat dibagi kedalam 4 kategori, yaitu :

1) Database

awal *e-learning*. Proses pencarian informasi biasa dilakukan dengan mengetikkan *keyword*. Contoh program yang dapat dimasukkan kedalam bentuk *database* adalah *software* penerjemah dan *search engine* di *internet*.

2) Online Support

Pada setiap produk baik *software* atau *hardware* biasanya disertakan nomor telepon atau alamat *email* perusahaan pembuat produk. *Online*

support bersifat lebih interaktif dari *database* karena setiap pertanyaan seputar produk yang diajukan oleh user akan dijawab se-spesifik mungkin oleh produsen secara langsung.

3) *Offline Training*

Disebut sebagai *offline training* karena *e-learning* jenis ini biasanya dalam bentuk media penyimpanan misalnya CD-ROM yang harus di *install* pada komputer. Data – data pada *e-learning* jenis ini sudah di desain agar dapat berdiri sendiri tanpa membutuhkan koneksi *internet*. Pada beberapa kasus *software* ini dilengkapi dengan *link – link* yang bertujuan untuk meng-*update* materi pelatihan.

4) *Online Training*

Online training tentunya menyediakan *training* secara *live*, seluruh materi latihan disediakan secara *realtime*. Latihan jenis ini dibimbing langsung oleh instruktur karena *online training* berlangsung secara *realtime*, maka koneksi *internet* dan spesifikasi komputer yang digunakan peserta latihan harus sudah mendukung seluruh *feature multimedia* yang digunakan selama pelatihan. *Video-conferencing* adalah salah satu contoh dalam *online e-learning*.

2.10 Metode Penyampaian *E-learning* adalah :

1. *Synchronous e-learning* : pembimbing belajar dan pembelajar dalam ruang dan waktu yang sama meskipun secara tempat berbeda.
2. *Asynchronous e-learning* : pembimbing belajar dan pembelajar dalam ruang yang sama (*virtualclass*), walaupun dalam waktu dan tempat yang

berbeda. Pembimbing dan pembelajar bisa melakukan proses belajar mengajar dimanapun dan kapanpun. Penerapan *e-learning* biasanya berupa :

- 1) *E-learning* harus didesain untuk dapat memberikan nilai tambah secara formal (karier, *insentif*) dan nonformal (ilmu, skill teknis) untuk pengguna (pembelajar, instruktur, admin).
- 2) Pada masa sosialisasi terapkan *blended e-learning* untuk melatih tingkah laku pengguna dalam *e-life style* (tidak langsung *full e-learning*).
- 3) *Project e-learning* adalah *institution initiative* dan bukan hanya IT or HRD *initiative*.
- 4) Jadikan pengguna sebagai peran utama (dukung aktualisasi diri pengguna), tidak hanya objek utama.

BAB III

TINJAUAN OBJEK

3.1 Sejarah Singkat Tentang Berdirinya STMIK AMIKOM Yogyakarta

Yayasan ini didirikan oleh Mohammad Suyanto dan Purdi E. Chandra pada tahun 1992. Dan waktu itu berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi No 8 Yogyakarta. Dengan hanya 44 jumlah siswa pada tahun pertama dan status setahun kemudian untuk mendapatkan terdaftar berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. 084/D/O/1994.

Seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa AMIKOM menggunakan dua tempat kampus, kampus I yang berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi Yogyakarta dan kampus II berlokasi di Jl. Kaliurang Yogyakarta. Pada tahun 1998 yang baru mencapai siswa hampir 800 orang, dan membuat bangunan tidak lagi sesuai dengan kapasitas. Jadi sejak tahun akademik 1998/1999 AMIKOM menyewa bangunan toko dan dikonversi menjadi kampus terpadu di Jl. Ring Road Utara, Condong Catur.

Dengan meningkatnya jumlah peminat dari tahun ke tahun, maka lembaga tersebut perlu membangun lagi bangunan yang lebih besar kapasitasnya. Akhirnya, berkat kerja keras dan doa dari seluruh mahasiswa AMIKOM berhasil mendapatkan tanah dan membangun gedung sendiri di sisi tempat kampus

bangunan terpadu. Secara resmi ditempati dan digunakan untuk kuliah pada tahun akademik 2001/2002 terdiri dari 3 lantai. Dan pembangunan terus dilanjutkan di bulan Mei 2004 bangunan dibangun Unit III, di tahun 2007 gedung ini juga dibangun pada tahun 2012 dan Unit IV juga membangun Student Center.

3.2 Visi dan Misi STMIK AMIKOM Yogyakarta

Adapun visi dan misi STMIK AMIKOM Yogyakarta.

3.2.1 Visi

Menjadi perguruan tinggi komputer terbaik di Asia Tenggara.

3.2.2 Misi

Menghasilkan lulusan yang berkualitas global, produktif, berjiwa entrepreneur, professional dalam disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya ilmu pengetahuan yang berbasis komputer dan informatika. Dan menghasilkan riset berkualitas global serta dipercaya masyarakat global

3.3 Struktur Organisasi STMIK AMIKOM Yogyakarta

Struktur Organisasi adalah kerangka yang menampilkan seluruh kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran untuk pencapaian tujuan organisasi, hubungan antar fungsi – fungsi serta wewenang dan tanggung jawabnya.

Pengelola Sekolah Tinggi :

Ketua : Prof. Dr. Mohammad Suyanto, M.M.

Pembantu Ketua I : Ir. Rum M. Andri KR., M.Kom.

Pembantu Ketua II : Rahma Widyawati, SE, MM.

Pembantu Ketua III : Drs. Muhammad Idris Purwanto, M.M.

Ketua Jurusan Teknik Informatika (S-1) : Sudarmawan, M.T.

Ketua Jurusan Sistem Informasi (S-1) : Drs. Bambang Sudaryatno, M.M.

Ketua Jurusan Teknik Informatika (D-3) : Hanif Al Fatta, M.Kom.

Ketua Jurusan Manajemen Informatika (D-3) : Krisnawati, S.Si., M.T.

Kepala Bagian PSDM : Istiningsih, S.E, M.M

Kepala Bagian BAU : Eny Nurnilawati, SE

Kepala Bagian BAAK : Achmad Fauzi, SE, M.M.

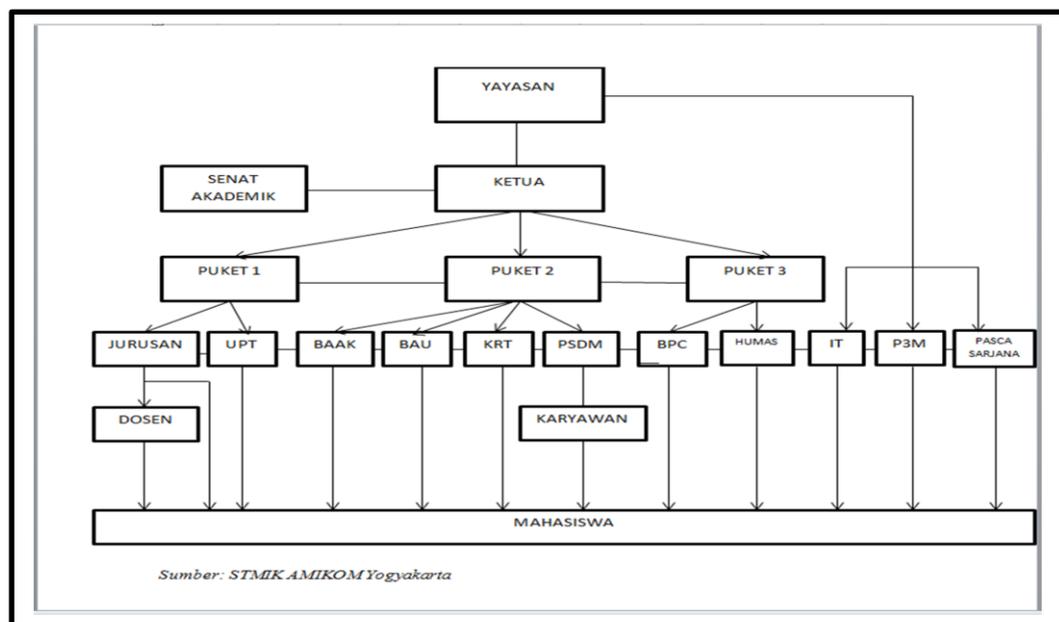
Kepala Bagian IT : Arief Setyanto, S.Si., M.T.

Kepala Bagian P3M : Heri Sismoro, S.Kom., M.Kom.

Kepala Bagian UPT : Agung Pambudi, S.T

Kepala Bagian BPC : Kusnawi, S.Kom., M.Eng.

Kepala Bagian HUMAS : Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi STMIK AMIKOM Yogyakarta

3.4 Kegiatan Organisasi STMIK AMIKOM Yogyakarta

3.4.1 Orientasi Mahasiswa Baru Magister Teknik Informatika

Magister Teknik Informatika (MTI) STMIK AMIKOM Yogyakarta mengadakan Orientasi Mahasiswa Baru Magister Teknik Informatika Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012, Sabtu (10/3). Orientasi Mahasiswa Baru yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa Pasca Sarjana seputar perkuliahan di MTI STMIK AMIKOM Yogyakarta seperti panduan akademik, langkah-langkah menempuh tugas akhir, dan strategi dalam menjalani pendidikan Pasca Sarjana.

Dalam Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 ini tercatat 50 mahasiswa baru di MTI STMIK AMIKOM Yogyakarta yang terdiri dari 10 Mahasiswa untuk Kelas Reguler, 20 Mahasiswa untuk Kelas Eksekutif, dan 20 Mahasiswa untuk Kelas Kerjasama. Yang menarik untuk diperhatikan dari Kelas Kerjasama, karena kelas ini merupakan program kerjasama antara MTI STMIK AMIKOM Yogyakarta dengan beberapa Perguruan Tinggi maupun Institusi yang proses pendidikannya dilakukan di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Orientasi dilanjutkan dengan *showing* untuk memperkenalkan beberapa tempat yang nantinya akan dipergunakan saat menempuh pendidikan Pasca Sarjana di STMIK AMIKOM Yogyakarta. Beberapa tempat yang diperkenalkan saat *showing* meliputi Laboratorium MTI, Poliklinik, Citramart, Resource Center, BAAK, BAU, CITRA I dan II, Innovation Center, dan CISCO.

3.4.2 Kunjungan STMIK AMIKOM Yogyakarta ke SMKN 2 Palembang

STMIK AMIKOM Yogyakarta berkunjung ke salah satu Sekolah Kejuruan terbaik di Provinsi Sumatera Selatan. Perwakilan dari STMIK AMIKOM yang terdiri dari Bpk. Rico Agung Firmansyah, S.Kom. (Dosen), Fadya Rizka Yudana, S.Kom (Staff Humas), dan Elin Widya Sari (Student Promotion Staff), disambut hangat oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan masyarakat, Drs. Suropto.

SMKN 2 Palembang merupakan satu-satunya Sekolah Kejuruan di Palembang yang dipilih oleh BLH Kota Palembang sebagai sekolah menuju Adiwiyata Mandiri 2013. Sekolah yang telah berusia 55 Tahun ini sendiri memiliki 14 sekolah binaan dan satu desa binaan. Selain itu, Sekolah ini juga merupakan salah satu dari dua sekolah di Indonesia yang ditunjuk oleh Kemendikbud sebagai Sekolah Model Community College, dimana nantinya akan membina siswa-siswa yang akan dididik dengan ketrampilan khusus.

Pada Agenda terakhir dalam Roadshow di Sumatera Selatan tersebut, perwakilan Amikom diajak berkunjung ke berbagai Lab yang berada di dalam daerah sekolah, seperti: Lab. Teknik Kendaraan Ringan, Lab. Teknik Permesinan, Lab. Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Lab. Teknik Mekatronika, Lab. Teknik Komputer Jaringan, Lab. Teknik Survey Pemetaan, Dan Lab. Teknik Gambar Bangunan.

Selama proses keliling sekolah tersebut, Rombongan Amikom juga diperkenalkan kepada jajaran pimpinan, staf, dan guru dari sekolah yang luasnya mencapai 3,2 hektar ini. Sikap ramah dan akrab yang diberikan oleh pihak sekolah begitu terasa, ketika delegasi Amikom diajak berkeliling ke Sekolah yang Meskipun sedang

dalam proses pembangunan gedung secara besar-besaran, namun lingkungannya tetap rapi dan sangat terjaga.

Tidak hanya berkunjung, STMIK AMIKOM Yogyakarta juga memberikan Student Motivation Training kepada Siswa kelas satu kelas mekatronika. 32 orang siswa yang baru-baru ini mengikuti Ujian praktek kejuruan kompetensi tersebut mendapatkan Materi Inventarisasi Reaksi Sosial yang disampaikan oleh Staf Humas, Fadya. Selama 45 Menit, para siswa belajar untuk memahami Motif Sosial yang ada didalam diri mereka.

Agenda STMIK AMIKOM Yogyakarta di Sekolah Kejuruan yang memiliki 1742 Siswa ini ditutup dengan beragam video Multimedia yang disampaikan oleh Dosen Amikom, Bpk. Riko. Beliau memperlihatkan video karya Amikom seperti: Goodbye World, The Battle of Surabaya, dan The Legend of Ajisaka.

Diakhir acara, STMIK AMIKOM Yogyakarta dan SMKN 2 Palembang saling bertukar cenderamata, sebagai pertanda awal jalinan silaturahmi bagi kedua institusi. Diharapkan Agenda SMT ini bisa menjadi awal dari suatu hubungan dan kerjasama yang lebih lanjut bagi STMIK AMIKOM Yogyakarta dan SMKN 2 Palembang.

3.4.3 STMIK AMIKOM Kembangkan Content Management System Untuk Departemen

Kualitas pelayanan dalam penyebaran informasi yang ada di STMIK AMIKOM menjadi kebutuhan yang penting, karena hal tersebut berpengaruh akan kepuasan civitas akademika dan masyarakat pada umumnya. Kualitas informasi sekaligus bisa meningkatkan citra dan media publikasi STMIK AMIKOM.

Beberapa fitur telah disediakan di website STMIK AMIKOM seperti berita, blog, journal, e-learning, digital library dan lain sebagainya. Akan tetapi, penyediaan informasi tentang masing-masing departemen yang menjadi salah satu kebutuhan pokok untuk mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah manajemen untuk pengelolaan content untuk masing-masing departemen.

STMIK AMIKOM sedang mengembangkan *Content Management System (CMS)* untuk masing-masing departemen yang ada di STMIK AMIKOM. Beberapa fitur yang disediakan seperti manajemen agenda, manajemen berita, banner, informasi kontak departemen, manajemen file. CMS tersebut masih dalam pengujian dan akan segera di-*launching* untuk dapat dimanfaatkan.

Dengan adanya CMS tersebut sangat diharapkan informasi masing-masing departemen untuk publik lebih *update* dan penyebaran informasi lebih cepat.

3.4.4 AMIKOM English Club Ikut Bersaing di Java Overland Varsities English Debate

Tim debat Bahasa Inggris dibawah naungan Amikom English Club pada hari ini kembali mengikuti perlombaan debat tahunan JOVED (Java Overland Varsities English Debate). Perlombaan ini dilaksanakan mulai 28 Juni 2013 hingga 2 Juli 2013 yang bertempat di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur.

Pada kompetisi ini, satu tim debat dan satu adjudicator maju mewakili Amikom dengan anggota Alvin Galang Citaka (10.11.3293), Robi Setiawan (10.11.3938), Andri Eko Saputro (12.11.6430) sebagai debaters dan Arga Budi Pangestu (12.11.6403) sebagai adjudicator. Keempat perwakilan tersebut merupakan anggota aktif English Debating Society dan juga President serta former President of EDS dibawah naungan Amikom English Club yang telah mendapatkan pelatihan intensif tiap harinya di Selat 1-2 Amikom.

Ajang debat nasional ini juga diikuti oleh 44 tim-tim debat terbaik dari seluruh wilayah Pulau Jawa, Bali dan Sulawesi, (daftar lengkap peserta dapat dilihat di: <http://joved2013.ub.ac.id/fixed-participants/>).

JOVED (Java Overland Varsities English Debate) adalah kompetisi debat Bahasa Inggris tertua dan terbesar di Indonesia. Kompetisi ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 1997 di Universitas Parahyangan. JOVED sampai saat ini masih terus berlangsung dan pada tahun 2013, Universitas Brawijaya yang menjadi tuan rumah penyelenggaraan event tahunan yang ke-17 ini.

3.4.5 AMIKOM Berdayakan Alumninya

Hubungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK Amikom) Yogyakarta dengan para alumninya tidak pernah putus. Bahkan para alumni yang keberadaannya tersebar di berbagai daerah dimanfaatkan untuk membantu lulusannya mendapatkan pekerjaan. Di setiap daerah yang terdapat alumni Amikom kita bentuk paguyuban alumni. Setiap paguyuban punya data aktual jumlah dan keberadaan alumni, termasuk pekerjaan atau profesi yang dijalani. Antarpaguyuban ini juga terdapat jaringan untuk saling berkomunikasi, karena dengan adanya paguyuban di setiap daerah, lanjutnya, maka mahasiswa Amikom yang baru lulus ketika pulang bisa menghubungi paguyuban di daerahnya untuk mendapatkan pekerjaan.

3.4.6 Komunitas ADEM Meluncurkan AMIKOM SOCIAL for Android

Android mengalami perkembangan yang sangat cepat. Saat ini sistem operasi android sudah digunakan oleh banyak *vendor smartphone*, seperti HTC, Samsung, Sony, Nokia dan LG. Dilansir dari Kompas, pada ajang Mobile World Congress (MWC) 2012 di Barcelona, Spanyol, pada 27 Februari sampai 1 Maret 2012, Google melaporkan jumlah total aktivasi per hari perangkat Android serta total aplikasi di Android Market. Pada pertengahan Desember 2011 yang lalu, setiap harinya ada sekitar 700 ribu aktivasi perangkat Android di seluruh dunia. Pada *weekend* momen Natal 2011, aktivasi Android mencapai 3,7 juta. Dan sampai sekarang, pertumbuhan Android semakin cepat dengan aktivasi 850 ribu perangkat per hari.

Perkembangan android tersebut diiringi pula banyaknya komunitas android baik pengguna maupun developer, sepertinya halnya komunitas ADEM Android Developer Mania yang baru saja meluncurkan AmikomSocial berbasis Android yang awalnya komunitas ini aktif lewat group di Facebook.

Menurut Jaeni Sahuri, pendiri ADEM, AmikomSocial adalah aplikasi untuk smartphone berbasis Android yang di kembangkan oleh tim komunitas ADEM dengan member sebagian besar adalah mahasiswa AMIKOM maupun dari luar AMIKOM sebagai media *sharing* informasi dan *connecting* antar member ataupun komunitas. Jaeni menambahkan, Sekitar akhir 2011 lalu, pada saat pertemuan ADEM, Arif Laksito memberi usulan untuk menciptakan aplikasi android yang sederhana karena nama dari group sendiri identik dengan android developer dari pertemuan tersebut akhirnya terbentuk tim untuk mengembangkan aplikasi tersebut. Sampai saat ini ADEM terbuka untuk umum untuk bergabung dalam komunitas maupun mengembangkan AmikomSocial.

Sedangkan fitur yang terdapat dalam aplikasi AmikomSocial yang dikembangkan cukup banyak, seperti yang dijelaskan Arif laksito, Project leader AmikomSoacial seperti Display Info Kampus, Display News/Berita, View Info and Berita on Browser, Share Info and Berita via other Application, Service Login for Student & Lecturer, Add Schedule for Student & Lecturer Add Alarm Reminders for calendar dan fitur lain dalam pengembangan.

Dengan adanya AmikomSocial yang menggunakan Web Service ini dapat menjadi media sharing dan informasi khususnya untuk pengguna maupun sebagai

pilot project komunitas Adem dalam pengembangan aplikasi berbasis Android masa mendatang.

3.5 Keadaan TIK di STMIK AMIKOM Yogyakarta

3.5.1 LAB. INTERNET DAN E-COMMERCE

STMIK AMIKOM merupakan Perguruan Tinggi Komputer yang mempunyai Koneksi Jaringan Hot Spot dengan menggunakan “WiFi” (Wireless Fidelity) pertama di Kopertis Wilayah V. Laboratorium ini dilengkapi pula dengan 80 unit komputer dengan Server IBM E-Series 250.

3.5.2 LAB. MULTIMEDIA

Laboratorium MULTIMEDIA paling lengkap dan tercanggih pada Sekolah Tinggi Komputer di Kopertis Wilayah V dengan komputer Pentium IV sebanyak 160 unit.

3.5.3 LAB. JARINGAN KOMPUTER DAN SISTEM OPERASI

Laboratorium jaringan memiliki komputer canggih sebanyak 80 unit dengan SISTEM OPERASI paling lengkap pada Perguruan Tinggi Komputer di Kopertis Wilayah V.

3.5.4 LAB. BROADCASTING

STMIK AMIKOM menyediakan laboratorium Broadcasting dengan sistem Non Linier Editing Standar Broadcast dilengkapi AVID System, Pinnacle System, Matrox RT2500 dan RX100 Real Time, Title Express, Adobe Premiere Pro, PhotoShop, Sonic Foundry ACID Music, Media Cleaner 5EZ, LSX-MPEG LE, Kamera Video Digital HDV Z1 (kamera untuk film layar lebar), DVDIt! LE, DCR-VX2000, DSR-250P, DSR-PD170 dan Video Recorder Betacam Sony UVW 1800. Dari lab ini telah diciptakan karya profesional: TV Commercial untuk STBA LIA, Profil BAPPENAS dan Film Kartun JATAYU dan ABDAN.

3.5.5 PERPUSTAKAAN

STMIK AMIKOM selain menyediakan Perpustakaan dalam bentuk buku, juga menyajikan dalam bentuk CD-ROM. Perpustakaan ini mendapat penilaian dengan peringkat A. Dilengkapi juga beberapa komputer untuk mengakses internet secara gratis dan menggunakan sistem E-Library.

3.5.6 LAB. KOMPUTER DASAR DAN APLIKASI

Laboratorium Komputer Dasar dan Aplikasi yang terdiri dari 160 unit komputer.

3.5.7 LAB. MIKROPROSESOR

Laboratorium Hardware, Elektronika, Mikroprosesor, Mikrokontroler (Robotika).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil yang kami dapatkan setelah melakukan kunjungan dan pengamatan, kami melihat bahwa di STMIK AMIKOM Yogyakarta sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*.

E-learning merupakan suatu pendekatan yang memahami permasalahan dan keuntungan tantangan tersebut dan berupaya untuk mengkombinasikan manfaat terbaik dari metode pengajaran “lama” dan “baru” tersebut. Sehingga kualitas pembelajaran yang terbangun adalah kualitas optimal yang lebih baik dari sekedar kualitas tatap muka atau sekedar aktivitas pembelajaran *online*. Hal tersebut dilakukan dengan membawa pembelajaran kepada mahasiswa, memberi mereka akses terhadap informasi mata kuliah, bahan pembelajaran, tugas dan penilaian, selain juga mendorong mereka untuk bekerja secara individual dan bersama – sama. Dengan cara tersebut *student-centered*, *group-based*, *collaborative* dan pembelajaran berbasis proyek dapat dikembangkan, dimana pengajar dapat berfungsi baik sebagai dosen dan sebagai *fasilitator*, bahkan sebagai *konselor*.

Fungsi penting dari *e-learning* adalah bahwa ini tidak berupaya untuk menggantikan dosen, namun berupaya untuk membuat pembelajaran lebih efektif.

Daripada menghilangkan seluruh *paradigma teacher-centered*, *e-learning* tetap membuka ruang bagi perkuliahan tatap muka dalam bentuknya yang tradisional. Sehingga pembelajaran yang berlangsung akan merupakan perpaduan antara kegiatan tatap – muka dan kegiatan *online*, yang dalam UU Sisdiknas 2003 disebut sebagai *dual mode*. *Model dual – mode* banyak disebut sebagai *blended learning*, *multi channel learning* atau *multi access learning*, dsb.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Studi Kelayakan

Studi kelayakan adalah proses mempelajari dan menganalisa masalah yang telah ditemukan sesuai dengan tujuan akhir yang ingin dicapai. Dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini langkah – langkah yang akan dilakukan studi kelayakan mengenai pemanfaatan *e-learning* di STMIK AMIKOM Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari bagaimana penggunaan *e-learning* dalam proses belajar dan mengajar di lingkungan STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Memahami sejauh mana pemanfaatan *e-learning* di lingkungan STMIK AMIKOM Yogyakarta.
3. Mempelajari manfaat dari *e-learning* bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh studi kelayakan terhadap pemanfaatan *e-learning* di lingkungan STMIK AMIKOM Yogyakarta yang terlihat dari :

a) Kelayakan Teknis *E-learning*

Secara kelayakan teknis bahwa *e-learning* sudah memenuhi standar yang ditetapkan untuk mempermudah mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar. Itu semua terbukti dari pemanfaatan *e-learning* yang sudah dimanfaatkan secara efisien oleh mahasiswa dan dosen dalam proses belajar dan mengajar yang mana mahasiswa dapat mengakses serta mengunduh bahan – bahan yang diperlukan untuk proses belajar melalui *e-learning*.

Dari segi *interface e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta itu sendiri, mudah untuk dimengerti oleh pengguna baru media tersebut. Hal ini terbukti dari *interface*-nya yang *simple* serta disediakan nya kotak pencarian materi (*search*) yang akan sangat membantu untuk pengguna yang kebingungan untuk mencari materi pembelajaran. Segi keamanan penggunaan *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta sudah cukup aman karena untuk masuk (*login*) dan mengakses kedalam *e-learning*, mahasiswa yang mau mengunggah/mengunduh materi di *e-learning* harus memasukkan *User ID* dan *password* yang dimiliki mahasiswa ketika resmi menjadi mahasiswa aktif di STMIK AMIKOM Yogyakarta dengan NIM sebagai *User ID* dan *password* default (berupa tanggal lahir mahasiswa) yang dapat dirubah agar menjamin keamanan akun mahasiswa itu sendiri. Akan tetapi celah kejahatan yang muncul untuk terjadinya hal yang tidak diinginkan ada karena *User ID* yang digunakan dari NIM dapat dimanfaatkan oleh *cracker* dalam melakukan proses *hacking* pada *e-learning* dengan mengkombinasikan *User ID* dan *password user* itu sendiri.

b) Kelayakan Operasional *E-learning*

Dari segi kelayakan *operasional e-learning* sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan yaitu dalam penggunaannya sudah memenuhi kebutuhan dari mahasiswa maupun dosen. Misalnya mahasiswa dapat dengan mudah mengakses *e-learning* kapanpun dan dimanapun mereka berada. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap *update* informasi sekalipun mereka sedang berada diluar daerah. Sedangkan untuk dosen yang mengajar dengan adanya *e-learning* ini membantu dalam penyampaian bahan perkuliahan yang mungkin tertunda pada pertemuan tatap muka. Selanjutnya, dosen juga dapat memanfaatkan *e-learning* tersebut untuk menjadikan sebagai media untuk memberikan materi perkuliahan atau tugas – tugas mandiri yang dapat membuat mahasiswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar tersebut.

Akan tetapi dengan alur kerja yang begitu rumit dapat membuat pengguna sedikit terganggu dalam melakukan pengaksesan *link* matakuliah pada tampilan *e-learning* tersebut disana kita akan disuguhkan banyak pilihan dari mata kuliah dari masing – masing program studi, yang seharusnya dibuat dalam sebuah *web* khusus per-program studi yang mengatur tentang mata kuliah dari masing – masing program studi tersebut.

4.2.2 Sistem Pembelajaran

Dalam bagian ini akan dijelaskan bagaimana tata cara pembelajaran yang saling berhubungan dengan *e-learning* di STMIK AMIKOM Yogyakarta

1. Model Pembelajaran

Salah satu bentuk pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran adalah pada aktivitas di ruang kuliah, yakni untuk membantu dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan (tatap – muka). TIK digunakan agar presentasi topik – topik pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, efisien dan efektif. Seluruh bahan *presentasi* (bahan pembelajaran) ditempatkan secara terpusat pada *web server* dan kemudian diakses melalui situs atau *portal* akademik dengan alamat <http://elearning.amikom.ac.id/>

Beberapa manfaat dari penggunaan *portal* akademik tersebut adalah;

- Dosen dapat meng-*upload* bahan pembelajaran dari luar kampus kapanpun dan dimanapun (melalui koneksi *internet*);
- Mahasiswa dapat mengunduh dan mempelajari bahan – bahan pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai;
- Dosen dapat membangun aktifitas *online* (aktifitas berbasis *internet*), baik sebagai pendukung tatap – muka maupun sebagai pengganti aktifitas tatap – muka;
- Mahasiswa bisa mendapatkan informasi materi perkuliahan yang paling *update*

Terdapat 2 (Dua) model pembelajaran yang bisa dibangun;

1. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang aktifitas utama dan interaksi antara dosen dan mahasiswa diselenggarakan secara tatap – muka.

Model ini memiliki karakteristik sebagai berikut;

- Jumlah aktifitas tatap – muka sesuai dengan jumlah minggu (aktifitas standar), yaitu sebanyak 14 (empat belas) kali pertemuan.
- Aktifitas berbasis *internet (online)* merupakan pilihan dan lebih intensif untuk aktifitas tatap-muka.

2. Pembelajaran elektronik (*e-learning*)

Pembelajaran elektronik (*e-learning*), yaitu pembelajaran yang memadukan aktifitas tatap – muka dan aktifitas berbasis internet.

Pembelajaran *e-learning* memiliki beberapa karakter sebagai berikut;

- Dosen dapat menyelenggarakan aktifitas tatap – muka tidak sebanyak 14 kali pertemuan.
- Aktifitas berbasis *online* yang dibangun sesuai dengan persyaratan tertentu dianggap setara dengan aktifitas tatap – muka.
- Aktifitas tatap – muka dan aktifitas *online* dikonfigurasi secara bergantian.

2. Kontrak Perkuliahan

Kontrak perkuliahan (kontrak belajar) merupakan dokumen yang berisi informasi tentang mata kuliah secara rencana pembelajaran yang akan berlangsung selama 1 (satu) semester kedepan. Kontrak perkuliahan wajib dibuat oleh seorang dosen yang menyelenggarakan pembelajarannya secara elektronik.

3. Bahan atau Aktifitas Pembelajaran

Bahan pembelajaran yang dapat dipersiapkan dapat berbagai bentuk;

1. Tulisan langsung : bahan ini berupa tulisan yang berlangsung ditulis oleh dosen secara *online*;
2. *File (full-text)* : bahan ini berupa sebuah *file* (tulisan, *full-text*) yang diunggah dan kemudian ditampilkan di “kelas”, sehingga dapat diakses oleh mahasiswa;
3. *File multimedia* : *file* berupa multimedia (integrasi gambar dan suara) yang diunggah;
4. Halaman *web* : suatu tautan (*link*) dari alamat *web* yang kontennya dianggap layak sebagai bahan pembelajaran;

4. Tugas

Tugas merupakan suatu cara untuk mengupulkan karya – karya para mahasiswa. Modul tugas (melalui *full-down* menu aktifitas pembelajaran) yang terdapat pada situs memungkinkan;

1. Mahasiswa dengan mudah mengunduh karya ilmiah untuk dievaluasi. Dosen dapat meminta mereka untuk menyerahkan dalam bentuk esai,

spreadsheet, presentasi, halaman web, foto, berkas audio ataupun video;

2. Tugas yang diberikan oleh dosen dengan membuatnya sebagai suatu tulisan (soal), kemudian di *upload* dan di *download* oleh mahasiswa untuk selanjutnya dikerjakan dan kemudian meminta mahasiswa mengirim jawabannya melalui *email*;
3. Karya – karya mahasiswa yang diunggah oleh mahasiswa hanya dapat dilihat oleh mahasiswa dan dosen melalui akun yang valid.

4.2.3 Antarmuka

Dalam bagian ini akan dijelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan bagaimana cara menggunakan *e-learning* pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.

4.2.3.1 Tampilan *E-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta

The screenshot displays the STMIK AMIKOM Yogyakarta e-learning center interface. At the top, there is a search bar and a login section with fields for 'Username' and 'Password'. The main header features the 'e-learning center' logo with the tagline 'anywhere, anytime learning' and the STMIK AMIKOM YOGYAKARTA logo. Below the header is a navigation menu with links for 'Amikom.ac.id', 'PMB', 'Dosen', 'Streaming', 'Blog', 'Diglib', 'Forum', 'Jurnal', 'Elearning Mobile', and 'More'.

The main content area is divided into three columns:

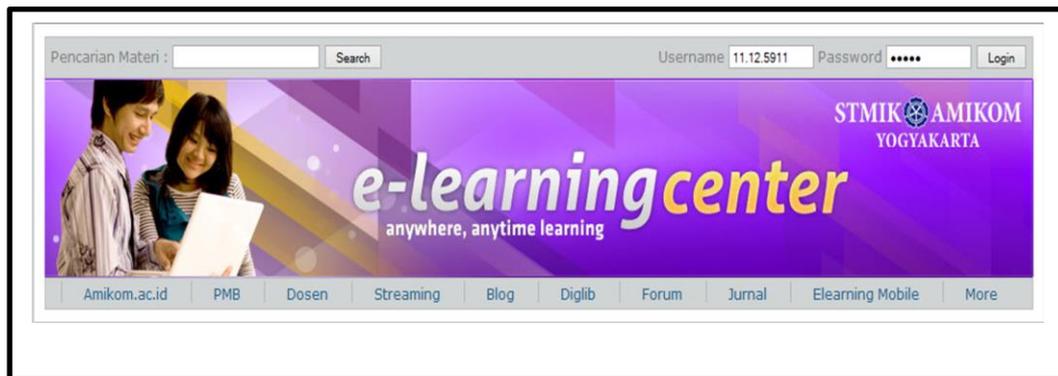
- 10 Materi Terbaru:** A list of 10 latest materials, including 'Nilai MT010_1_2013/2014(19)', 'Nilai MT001_1_2013/2014', 'Nilai SI088_1_2013/2014(22)', 'Nilai ST101_1_2013/2014(15)', 'Nilai DM053_1_2013/2014(29)', 'Nilai SI066_1_2013/2014(29)', 'Nilai DM053_1_2013/2014(10)', 'Nilai MT043_1_2013/2014(3)', 'Nilai ST080_1_2013/2014(48)', and 'Nilai DM062_1_2013/2014(59)'. Each entry includes a brief description and a date.
- 15 Top Materi (Downloaded):** A list of 15 most downloaded materials, including 'Week 8-9 Adjective Clause(177993)', 'Algoritma Kriptografi Modern Part-1-2(110348)', 'OSI Network Layer(77458)', 'Membuat Efek Khusus dengan Adobe AfterEffect(66457)', 'Pengantar WWW(48284)', 'Faktor-Faktor IMK(34505)', 'Modul Praktikum(34198)', 'Hand on Lab 2 - Array 2 Dimensi(33071)', 'Materi Inti(31695)', 'Kepemimpinan(31695)', 'Temu 9-10 EIP dan KM Portal(30628)', 'MYOB accounting(30556)', 'PENGENALAN MYSQL(29693)', 'REKAP NILAI MID, RESPONSI, TUGAS DLL(29693)', and 'Audit sistem informasi(29425)'. Each entry includes a brief description and a download count.
- Statistik:** A section showing two pie charts. The first chart shows 'Materi' with 84.17% (20561) and 'Karya' with 15.83% (3829). The second chart shows 'Total Yang Diupload: 397 Matakuliah' and 'Dari Total: 691 Matakuliah'. Below the charts, it shows 'Diupload 57.90% = 397' and 'Total 100.0% = 691'.

At the bottom of the page, there is a 'Support Online' section with a Google Scholar search bar. Below that, there is a 'Materi Berdasarkan Matakuliah' section with a list of subjects: 3D Modelling, AKUNTANSI, ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN, ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA, ALJABAR LINIER DAN MATRIKS, Analisis dan Desain Sistem, ANALISIS DESAIN SISTEM INFORMASI, Animation, Audit Sistem Informasi, BAHASA INDONESIA, BAHASA INGGRIS I, BAHASA INGGRIS III, BAHASA INGGRIS IV, BAHASA PEMROGRAMAN I, BROADCASTING, BROADCASTING TV, DASAR MANAJEMEN DAN BISNIS, DATA MINING, Desain dan Manajemen Jaringan, E-BUSINESS, E-Business, and E-COMMERCE.

Gambar 4.1 Tampilan *E-Learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta

Pada gambar di atas merupakan halaman utama dari *e-learning* yang dimiliki oleh STMIK AMIKOM Yogyakarta yang dapat di akses melalui *internet* dengan alamat : <http://elearning.amikom.ac.id/>

4.2.3.2 Tampilan *Login*



Gambar 4.2 Tampilan *Login*

Gambar diatas merupakan tampilan *login e-learning* di STMIK AMIKOM, *login* ini digunakan untuk mengakses portal akademik *e-learning* di STMIK AMIKOM mahasiswa dan dosen menggunakan *login* yang sifatnya *single login* untuk semua halaman portal akademik yang ada di STMIK AMIKOM Yogyakarta. Fungsi *login* di portal akademik *e-learning* digunakan untuk memberi akses *upload* materi dari dosen dan *download* materi bagi mahasiswa yang sifatnya *private* (hanya mahasiswa STMIK AMIKOM Yogyakarta yang diperbolehkan untuk *download*) ;

Username : “NIM atau Nomor Dosen yang di registrasi”

Password : “masing – masing password mahasiswa atau dosen”

4.2.3.3 Beranda

The screenshot shows the homepage of the e-learning center for STMIK AMIKOM YOGYAKARTA. The page is titled "e-learning center" with the tagline "anywhere, anytime learning". The user is logged in as ADITYAS WIDAYANI DEWI(11.12.5911). The page is divided into several sections:

- 10 Materi Terbaru:** A list of 10 recently uploaded materials, including titles like "Nilai MT010_1_2013/2014(19)", "Nilai MT001_1_2013/2014", "Nilai SI088_1_2013/2014(22)", "Nilai ST101_1_2013/2014(15)", "Nilai DM053_1_2013/2014(29)", "Nilai SI066_1_2013/2014(29)", "Nilai DM053_1_2013/2014(10)", "Nilai MT043_1_2013/2014(3)", "Nilai ST080_1_2013/2014(48)", and "Nilai DM062_1_2013/2014(59)".
- 15 Top Materi (Downloaded):** A list of 15 most downloaded materials, including titles like "Week 8-9 Adjective Clause(177993)", "Algoritma Kriptografi Modern Part-1-2(110348)", "OSI Network Layer(77458)", "Membuat Efek Khusus dengan Adobe AfterEffect(66457)", "Pengantar WWW(48284)", "Faktor-Faktor IMK(34505)", "Modul Praktikum(34198)", "Hand on Lab 2 - Array 2 Dimensi(33071)", "Materi Inti(31695)", "Kepemimpinan(31695)", "Temu 9-10 EIP dan KM Portal(30628)", "MYOB accounting(30556)", "Pengenalan MySQL(29693)", "REKAP NILAI MID, RESPONSI, TUGAS DLL(29693)", and "Audit sistem informasi(29425)".
- Statistik:** A section showing statistics for materials and downloads. It includes two pie charts:
 - Material Statistics:** Total Materi Kuliah: 20561 Artikel, Total Karya Ilmiah: 3829 Artikel. Materi 84,17% = 29561, Karya 15,83% = 3829.
 - Download Statistics:** Total Yang Diupload: 397 Matakuliah, Dari Total: 691 Matakuliah. Diupload 57,56% = 397, Total 100,0% = 691.
- Materi Berdasarkan Matakuliah:** A list of subjects including 3D Modelling, AKUNTANSI, ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN, ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA, ALJABAR LINIER DAN MATRIKS, Analisis dan Desain Sistem, ANALISIS DESAIN SISTEM INFORMASI, Animation, Audit Sistem Informasi, BAHASA INDONESIA, BAHASA INGGRIS I, BAHASA INGGRIS III, BAHASA INGGRIS IV, BAHASA PEMROGRAMAN I, BROADCASTING, BROADCASTING TV, DASAR MANAJEMEN DAN BISNIS, DATA MINING, Desain dan Manajemen Jaringan, E-BUSINESS, E-BUSINESS, and E-COMMERCE.

Gambar 4.3 Beranda

Merupakan tampilan awal *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta yang didalamnya tersedia fitur-fitur yang dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam proses mengajar dan belajar. Adapun fitur-fitur yang tersedia didalamnya adalah sebagai berikut :

1. 10 Materi Terbaru : fitur ini berfungsi menyediakan 10 materi yang paling baru diunggah, sehingga dapat mempermudah mahasiswa untuk mengunduh materi yang *ter-update*. Hal itu bisa dilihat dari keterangan tanggal di *upload* nya materi tersebut di gambar 4.4.



Gambar 4.4 10 Materi Terbaru

2. 15 Top Materi (*Downloaded*) : fitur ini berfungsi untuk menampilkan 15 urutan materi teratas yang paling banyak di unduh oleh para pengguna *e-learning* tersebut, baik mahasiswa maupun dosen. Hal itu bisa dilihat dari keterangan jumlah download (cetak biru) yang bisa dilihat digambar 4.5.



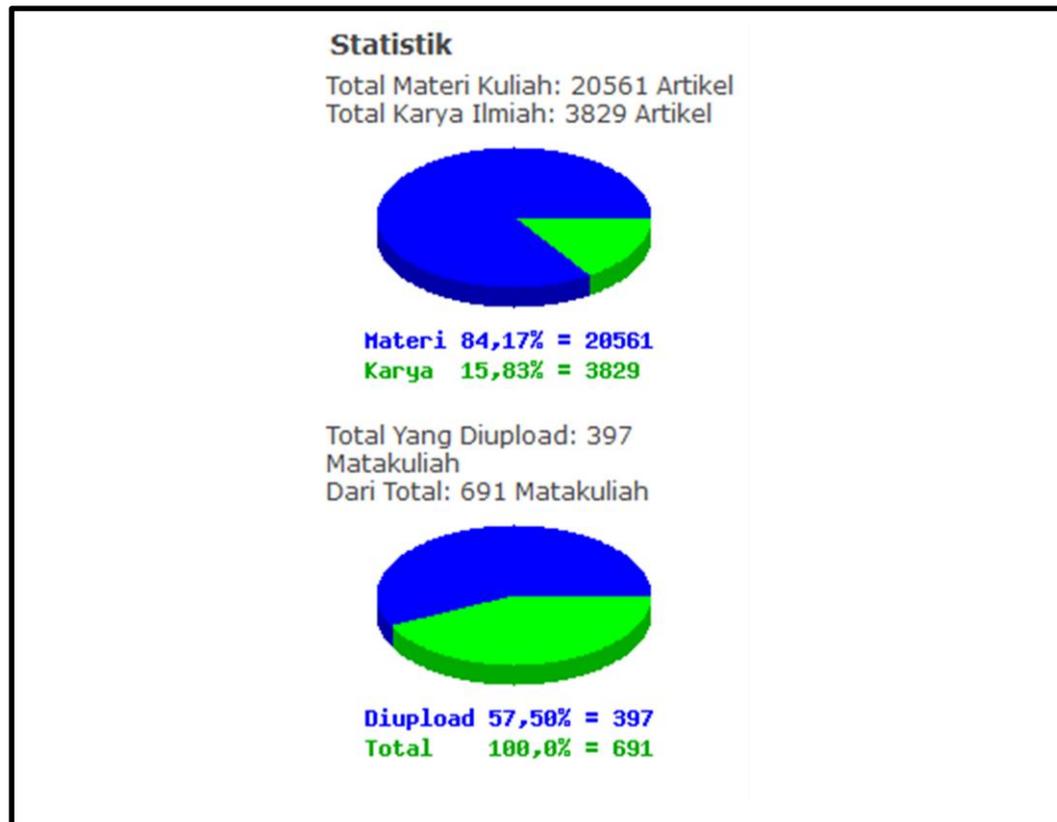
Gambar 4.5 15 Top Materi (Downloaded)

3. Materi Berdasarkan Matakuliah : fitur ini berfungsi untuk memudahkan pencarian materi bagi mahasiswa berdasarkan nama matakuliahnya, agar mahasiswa tidak kebingungan mencari materi yang telah di *upload* oleh dosen yang bersangkutan seperti yang terlihat di gambar 4.6.



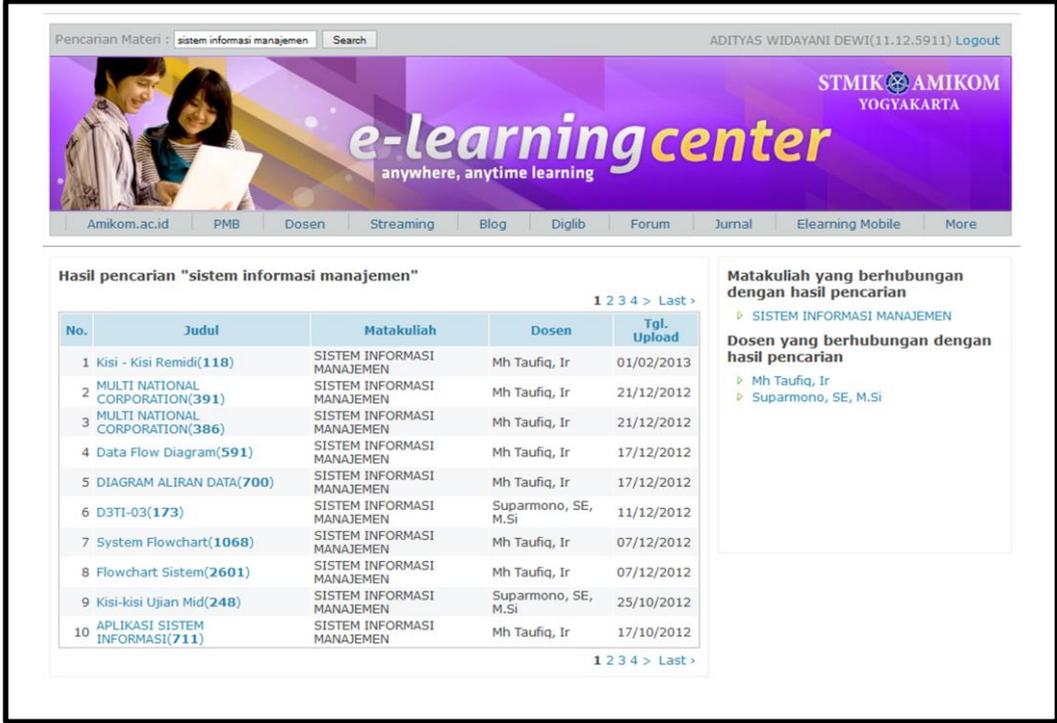
Gambar 4.6 Materi Berdasarkan Matakuliah

4. Statistik : fitur ini berfungsi untuk menampilkan jumlah total artikel/materi seperti materi kuliah dan karya ilmiah yang telah di *upload* ke dalam *e-learning*, persentase nya juga ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran seperti yang bisa kita lihat di gambar 4.7.



Gambar 4.7 Statistik

5. Pencarian Materi (*search*) : fitur ini berfungsi untuk membantu memudahkan pencarian materi yang ada di dalam *e-learning* STMIK AMIKOM, dengan fitur ini mahasiswa dapat dengan mudah dan lebih spesifik mencari materi/artikel dengan hanya mengetikkan kata kunci (*keyword*) di dalam kotak pencarian, sebagai contoh penulis melakukan pencarian materi dengan kata kunci “sistem informasi manajemen” dan hasil pencarian tersebut tidak hanya berisi materi matakuliahnya saja tetapi juga terdapat nama dosen yang mengajar dan tanggal upload materi tersebut seperti yang bisa kita lihat pada gambar 4.8



The screenshot shows the e-learning center interface for STMIK AMIKOM YOGYAKARTA. The search bar contains 'sistem informasi manajemen'. The results table lists 10 items related to 'SISTEM INFORMASI MANAJEMEN'.

No.	Judul	Matakuliah	Dosen	Tgl. Upload
1	Kisi - Kisi Remidi(118)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Mh Taufiq, Ir	01/02/2013
2	MULTI NATIONAL CORPORATION(391)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Mh Taufiq, Ir	21/12/2012
3	MULTI NATIONAL CORPORATION(386)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Mh Taufiq, Ir	21/12/2012
4	Data Flow Diagram(591)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Mh Taufiq, Ir	17/12/2012
5	DIAGRAM ALIRAN DATA(700)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Mh Taufiq, Ir	17/12/2012
6	D3TI-03(173)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Suparmono, SE, M.Si	11/12/2012
7	System Flowchart(1068)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Mh Taufiq, Ir	07/12/2012
8	Flowchart Sistem(2601)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Mh Taufiq, Ir	07/12/2012
9	Kisi-kisi Ujian Mid(248)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Suparmono, SE, M.Si	25/10/2012
10	APLIKASI SISTEM INFORMASI(711)	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Mh Taufiq, Ir	17/10/2012

Gambar 4.8 Pencarian Materi (search)

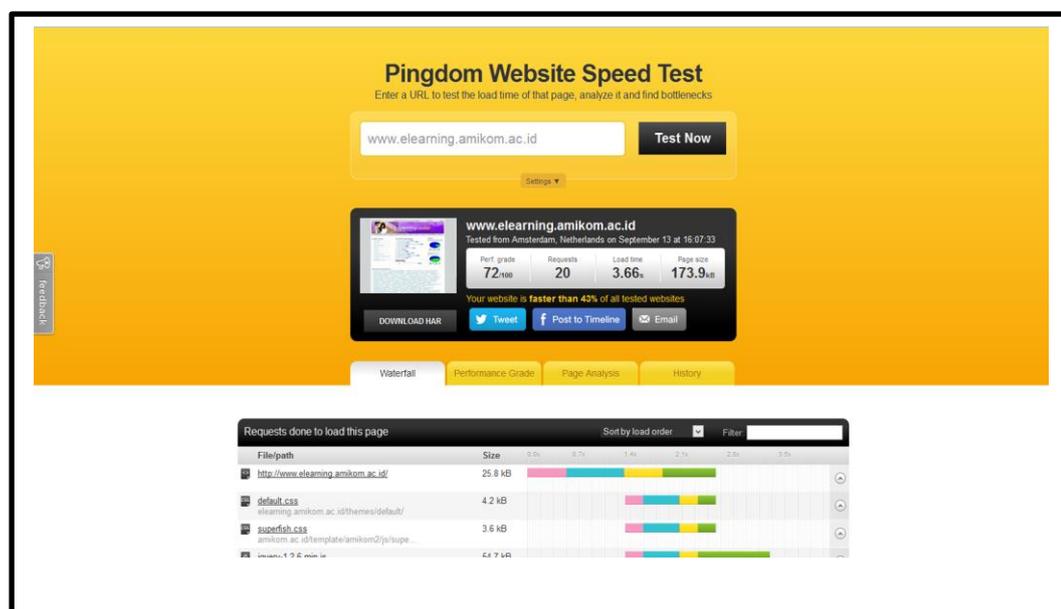
4.3 Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning* STMIK AMIKOM

4.3.1 Kelebihan *E-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta

Adapun kelebihan-kelebihan *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. *E-learning* STMIK AMIKOM memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses dan mengunduh materi yang ada di dalam *e-learning* kapanpun dan dimanapun mereka berada dengan menggunakan jaringan *internet*
- b. Mahasiswa bisa mendapatkan materi kuliah, artikel, informasi tentang perkuliahan yang paling *update*

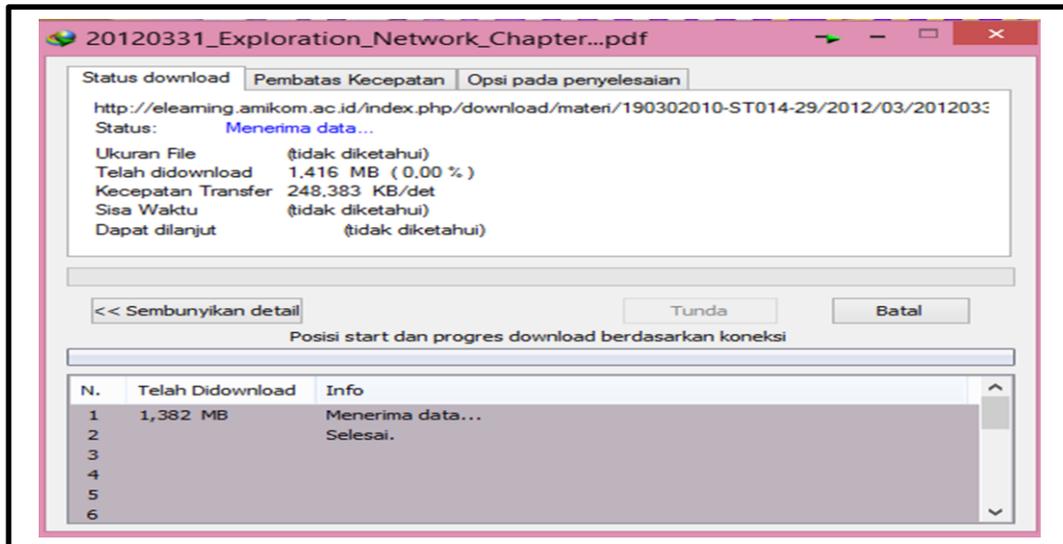
- c. Kecepatan akses *e-learning* STMIK AMIKOM yang tergolong cepat sangat memudahkan mahasiswa untuk mengakses portal akademik ini, untuk membuka halaman <http://elearning.amikom.ac.id> , dalam hal ini penulis menggunakan sebuah *website* dengan alamat : <http://tools.pingdom.com/fpt/> untuk mengukur kecepatan *loading* halaman *web e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta dan hasil yang didapatkan adalah 3,66 detik seperti yang dapat kita lihat di gambar 4.9



Gambar 4.9 Kecepatan *loading E-learning* STMIK AMIKOM

- d. Kecepatan *download* materi di *e-learning* STMIK AMIKOM yang termasuk cepat dalam prosesnya sehingga mahasiswa tidak memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengunduh materi yang mereka butuhkan, dalam hal ini penulis menggunakan software Internet Download Manager yang dapat di unduh gratis di halaman : <http://www.internetdownloadmanager.com/download.html>. Penulis mencoba untuk mengunduh file dokumen dengan ukuran 2,57 MB dan

kecepatan download yang didapatkan sebesar 248,383 KB/sec yang hasilnya dapat dilihat di gambar 4.10.



Gambar 4.10 Kecepatan Download Materi E-learning STMIK AMIKOM

4.3.2 Kekurangan E-learning STMIK AMIKOM Yogyakarta

Berdasarkan kelebihan-kelebihan yang telah dibahas diatas, tentunya *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta masih mempunyai kekurangan. Dibawah ini adalah kekurangan-kekurangan *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta.

- a. Materi-materi yang ditampilkan di *e-learning* STMIK AMIKOM yang dibuat hanya berdasarkan nama matakuliah kurang efektif bagi mahasiswa, karena mempersulit mahasiswa untuk mencari materi perkuliahan yang mereka butuhkan. Seharusnya materi-materi tersebut dibuat dalam sebuah tempat yang khusus berdasarkan per-program studi yang mengatur tentang mata kuliah dari masing – masing program studi tersebut.

- b. Dalam hal pemanfaatannya *E-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta hanya digunakan mahasiswa untuk mengunduh materi perkuliahan, tugas, dan informasi yang disampaikan dosen. Begitu pula sebaliknya, dosen hanya menyampaikan materi perkuliahan, tugas dan informasi melalui dokumen yang mereka buat dan mereka unggah di *e-learning*, hal ini disebabkan karena masih kurangnya fasilitas yang tersedia didalam *e-learning* STMIK AMIKOM ini, sebagai salah satu contoh ; ketika dosen mengunggah materi tugas, mahasiswa hanya mengunduh materi tersebut dan dalam pengumpulan tugasnya mahasiswa masih menggunakan *e-mail* untuk mengirimkan tugasnya ke dosen yang bersangkutan.
- c. Dengan masih minimnya fasilitas *e-learning* di STMIK AMIKOM ini proses pembelajaran pun cenderung lebih ke arah pelatihan daripada pendidikan bagi mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang terdapat di dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis mendapatkan kesimpulan yang berkaitan dengan *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. *E-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta sudah bermanfaat cukup baik untuk mendukung aktivitas pembelajaran di lingkungan STMIK AMIKOM Yogyakarta
- b. Portal akademik *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta mudah untuk dipahami oleh mahasiswa ataupun pengguna baru *e-learning* tersebut karena tampilan halaman *e-learning* nya yang sederhana dan tidak rumit
- c. Jaringan *internet* sangat berperan penting dalam sistem pembelajaran *e-learning* ini sebagai media yang menghubungkan antar pengguna *e-learning* dengan sebuah tempat penyimpanan data yang terpusat.

5.2 Saran

Berdasarkan dari beberapa simpulan, penulis mencoba memberikan masukan berupa saran yang dapat bermanfaat bagi *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta sebagai berikut :

- a. Pengembangan tampilan *e-learning* STMIK AMIKOM Yogyakarta agar lebih menarik
- b. Pengelolaan materi *e-learning* yang lebih baik, agar mahasiswa dengan program studi yang mereka jalani dapat mempunyai tempat masing-masing dimana mereka dapat mendapatkan materi yang mereka butuhkan dan tidak tercampur dan tidak terkelompok dengan program studi yang lain.
- c. Menyediakan fasilitas *upload* bagi mahasiswa dengan tujuan mahasiswa dapat menggunakannya sebagai sarana penyampaian informasi serta dapat digunakan untuk mengirimkan tugas yang disampaikan oleh dosen melalui *e-learning*. Cara ini lebih efektif daripada penggunaan *e-mail* sebagai *feedback* mahasiswa kepada dosen yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.amikom.ac.id/> (diakses tanggal 25 Agustus 2013).

<http://www.elearning.amikom.ac.id/> (diakses tanggal 27 Agustus 2013).

http://zero-fisip.web.unair.ac.id/artikel_detail-69173-Artikel%20Ilmiah-PEMANFAATAN%20ELEARNING%20SEBAGAI%20SISTEM%20PEMBELAJARAN.html/ (Komponen *e-learning*)

(diakses tanggal 22 Agustus 2013)

Seels and richey, 1994. <http://umum.kompasiana.com> (diakses tanggal 23 Agustus 2013)

Dewi, Adityas Widayani (adityas.d@students.amikom.ac.id). (2013 Agustus). *Print screen e-learning STMIK AMIKOM Yogyakarta* kepada Bessie, Zakarias (zakariasbessie@rocketmail.com).

LAMPIRAN



Gedung 1 STMIK AMIKOM Yogyakarta



Ruang pertemuan di STMIK AMIKOM Yogyakarta



Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng selaku kepala Humas sebagai pembicara



Mahasiswa Universitas Bina Darma mengikuti kuliah umum di STMIK AMIKOM Yogyakarta



Pemberian cinderamata dari pihak Universitas Bina Darma kepada pihak STMIK AMIKOM Yogyakarta



UNIVERSITAS BINADARMA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER

SK. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.112/D/O/2002

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang 30264

Telp (0711) 515581, 515582, 515583 Fax.(0711) 518000

Website : www.binadarma.ac.id email: bidar@binadarma.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Namaketua : Zakarias Bessie (10142358N)
Anggota : Bobby Aryandonni (10142005)
Ichwan Ahmadi (10142201)
Mukhammad Iqbal (10142348)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul : Pemanfaatan E-Learning di STMIK AMIKOM
Yogyakarta
Dosen Pembimbing II : Helda Yudiastuti, S.Kom., M.Kom.

No	Tanggal	Keterangan	paraf
1.	26/8-2013	Revisi BAB I, II, III lihat catatan	
2.	2/9-2013	ACC BAB I, II, III lanjut ke BAB IV.	
3.	10/9-2013	Revisi hasil dan pembahasan pda menu-menu e-learning.	
4.	16/9-2013	ACC BAB IV, V	



UNIVERSITAS BINADARMA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

SK. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.112/D/O/2002

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang 30264

Telp (0711) 515581, 515582, 515583 Fax.(0711) 518000



Website : www.binadarma.ac.id email: bidar@binadarma.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama ketua : Zakarias Bessie (10142358N)
Anggota : Bobby Aryandonni (10142005)
Ichwan Ahmadi (10142201)
Mukhammad Iqbal (10142348)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul : Pemanfaatan E-Learning di STMIK AMIKOM
Yogyakarta
Dosen Pembimbing I : Prihambodo Hendro Saksono, ST., M.Sc., PhD.

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	1-10-2013	Acc BAB I, II, III, IV & V	